

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis, terhadap partisipasi belajar permainan bola voli siswa putri di Madrasah Aliyah Negeri Rajagaluh kabupaten Majalengka.

Berdasarkan pada masalah yang akan diteliti tersebut, maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sedangkan yang dimaksud dengan metode eksperimen menurut Sukmadinata. (2005: 194) bahwa: “Penelitian eksperimental (experimental research), merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat.”

Jadi penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang diselidiki. Penelitian eksperimen dilakukan dalam kondisi dengan satu atau beberapa variabel yang dapat dikontrol.

Penelitian yang dilakukan ini terdapat tiga variabel, yaitu model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis adalah sebagai variabel bebas, sedangkan partisipasi belajar permainan bola voli siswa putri MAN Rajagaluh adalah variabel terikat.

Sehubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, penulis menggunakan the randomized posttest only-control group design yaitu: “... involves two groups, both of which are formed by random assignment. One group receives the experimental treatment while the other does not, and then both groups are posttested on the devendent variable.” (Fraenkel, Wallen. 2006: 273).

Kutipan di atas dapat diterjemahkan, melibatkan dua kelompok, keduanya dibentuk secara acak. Satu kelompok menerima perlakuan eksperimen sementara lainnya tidak, kemudian kedua kelompok variabel bebas dites akhir.

Diagram dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

The Randomized Posttest-Only

Control Group Design

Treatment Group	R1	X	O
Control Group	R2	C	O

Gambar 1. Desain Dua Kelompok Acak Dengan Hanya Tes Akhir.

Keterangan gambar:

R1 = Kelompok acak model pendekatan taktis

R2 = Kelompok acak model pendekatan teknis

X = Kelompok yang mendapat perlakuan (model pendekatan taktis)

C = Kelompok kontrol (model pendekatan teknis)

O = Variabel terikat (partisipasi belajar permainan bola voli)

Ketiga variabel tersebut merupakan variabel yang dijadikan obyek pengamatan selama penelitian berlangsung Fraenkel, Wallen (2006: 273) menyebutkan bawa:

In this design, the control of certain threats is excelent. Through the use of random assignment, the treaths of subject characteristics, maturation, and statistical regression are well controlled for. Because none of the subjects in the sudy are measure twice.

Dari pemaparan tersebut dapat dikemukakan bahwa dalam desain ini, kelompok kontrol akan mampu mengatasi ancaman tertentu. Melalui penggunaan tugas acak, ancaman karakteristik subjek, kematangan, kelemahan statistik akan terkontrol baik dengan itu. Karena tidak ada subjek yang diukur dua kali dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi telah dijelaskan oleh Sukmadinata (2005: 250) adalah: “Kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita disebut populasi.”

Sukmadinata (2005: 250) mengemukakan lebih jelas lagi,

Kelompok besar tersebut bisa terdiri atas orang seperti guru, siswa, kepala sekolah, dsb, atau lembaga seperti sekolah, jurusan, fakultas, kantor, dinas, direktorat, dsb., atau organisasi seperti komite sekolah, dewan sekolah, organisasi guru, asosiasi profesi, dsb., atau bisa juga benda-benda seperti bangunan sekolah, fasilitas belajar, media belajar, buku-buku, dll. Lingkup wilayah bisa mencakup seluruh wilayah negara, satu propinsi ataupun satu kota atau kabupaten.

Mengenai populasi Sugiyono (2008: 80) menguraikan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari ketiga paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pendidikan bisa terdiri dari orang yang terdiri dari guru, siswa, kepala sekolah, lembaga sekolah beserta jurusannya, organisasi guru, bangunan sekolah, fasilitas belajar seperti media belajar, buku-buku, dan lain-lain. Sedangkan mengenai wilayah bisa mencakup negara, propinsi, dan kabupaten.

Berdasarkan kutipan di atas, yang dimaksud dengan populasi penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan subyek/obyek penelitian yang akan diteliti. Dalam kajian di sini, yang dijadikan populasi adalah seluruh siswi Madrasah Aliyah Negeri Rajagaluh, yang aktif mengikuti belajar ekstrakurikuler permainan bola voli yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian menurut Sukmadinata (2005:250) adalah “Penelitian hanya dilakukan terhadap sekelompok anggota populasi yang mewakili populasi. Kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel.” Jadi dapat dikatakan bahwa sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang mewakili semua karakteristik dan sifat yang terdapat pada populasi tersebut.

Sugiyono (2008: 81) mengatakan: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2008: 81).

Teknik pengambilan sampel Sukmadinata (2005: 252) menjelaskan bawa:

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, adalah menggunakan teknik *sampling jenuh*. Yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Sampling jenuh* ini termasuk kedalam kelompok *nonprobability sampling*.

Sugiyono (2008: 85) menjelaskan bahwa: “*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil ...”

Berikutnya Ruseffendi (2005: 86) menyatakan bahwa: “Jadi, pada cara sensus itu semua subjek dari populasi diteliti.” Hal tersebut dilakukan karena populasi yang aktif mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler permainan bola voli jumlahnya relatif kecil, dan homogen dilihat dari:

- a. Jenis kelamin: perempuan
- b. Usia: 16-18 tahun
- c. Kemampuan: pemula

Kemudian diadakan undian untuk menentukan 20 orang kelompok eksperimen, dan 20 orang kelompok kontrol.

Penentuan sampel di atas diharapkan dapat mengetahui pengaruh dari model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis terhadap partisipasi belajar permainan bola voli siswa putri di MAN Rajagaluh. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan hanya tes akhir yang dilakukan melalui observasi langsung di lapangan.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan pada tempat dimana penelitian dilakukan, yang ditandai oleh adanya unsur subyek, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rajagaluh kabupaten Majalengka, dengan subyek penelitian adalah siswa putri kelas X, XI, dan XII. Penelitian dilakukan di luar kegiatan belajar mengajar.

Alasan yang dijadikan pertimbangan dipilihnya sekolah dan jenis kelamin tersebut, sebagai lokasi dan subyek penelitian ini, adalah berdasarkan hasil observasi dari peneliti sendiri, di MA kabupaten Majalengka pada umumnya, dan selama mengajar permainan bola voli di MAN Rajagaluh, terdapat permasalahan yang ditemukan terutama rendahnya partisipasi siswa putri, dalam mengikuti proses belajar permainan bola voli di sekolah, dan adanya keterbukaan dari pihak pimpinan sekolah untuk mengadakan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen memiliki peran penting dalam sebuah penelitian, yaitu untuk memperoleh data yang diinginkan dari penelitian. Selanjutnya data akan dianalisis dan ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai hasil dari penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah menggunakan teknik observasi, yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis terhadap belajar permainan bola voli siswa putri di MAN Rajagaluh.

Suherman. (2009: 26) menyebutkan bahwa: “Observasi yang sistematis telah menjadi fondasi bagi pengembangan penelitian-penelitian penampilan mengajar sekaligus juga merupakan dasar bagi pengembangan keterampilan dasar mengajar Pendidikan Jasmani.”

Instrumen yang digunakan oleh peneliti, di dalam observasi ini adalah dengan menggunakan lembar atau format observasi dan catatan lapangan. Instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data, mengenai partisipasi siswa putri dalam proses belajar permainan bola voli, dengan menggunakan model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis.

Instrumen untuk observasi peneliti menggunakan standar dari Cheryl Krueger Profesor Prancis dari University of Virginia.

(<http://www.virginia.edu/french/resource/students/admin/participate.htm>)

Dengan rincian sebagai berikut:

KLASIFIKASI INSTRUMEN PENELITIAN
PARTISIPASI BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI

Student Participation Evaluation Form

Cheryl Krueger

Profesor Perancis

University of Virginia

Partisipasi meliputi kehadiran, persiapan, kontribusi dan perhatian selama kegiatan di kelas.

1. Tinggi: 16-20
2. Sedang: 11-15
3. Rendah: 0-10
4. Tidak ada tingkatan: 0

INSTRUMENT PARTISIPASI BELAJAR PERMAINAN BOLA VOLI

No.	Aspek	Indikator	Nilai
1.	Kehadiran	Tepat waktu	5
		Terlambat 5 menit	4
		Terlambat 10 menit	3
		Terlambat 20 menit	2
		Tidak hadir ada pemberitahuan	1
		Tidak hadir tidak ada pemberitahuan	0
2.	Persiapan/kesiapan	Aktif pemanasan untuk pembelajaran	5
		Kurang aktif pemanasan untuk pembelajaran	4
		Tidak aktif pemanasan untuk pembelajaran	3
		Kurang aktif pemanasan jika ada instruksi	2
		Tidak aktif pemanasan jika ada instruksi	1
		Tidak mengikuti pemanasan untuk pembelajaran	0
3.	Kontribusi	Aktif belajar dan aktif membantu teman	5
		Aktif belajar dan kurang aktif membantu teman	4
		Aktif belajar dan tidak aktif membantu teman	3
		Kurang aktif belajar dan kurang aktif membantu teman	2
		Kurang aktif belajar dan tidak membantu teman	1
		Tidak aktif belajar dan tidak membantu teman	0
4.	Perhatian	Aktif dalam pembelajaran	5
		Kurang aktif dalam pembelajaran	4
		Tidak aktif dalam pembelajaran	3
		Aktif dengan aktifitas lain	2
		Tidak mengikuti pembelajaran	1
		Aktif mengganggu pembelajaran	0

E. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Prosedur pengolahan dan analisis data, dimaksudkan adalah untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Mengenai langkah dalam pengolahan dan analisis data ialah:

Ucup, 2012

Pengaruh Model Pendekatan Taktis ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Memberikan penilaian pada setiap individu dalam format observasi yang sudah disiapkan, sesuai dengan kriteria yang ada.
2. Memeriksa data yang sudah didapat, guna menghindari kesalahan pengisian dalam format observasi.
3. Memasukan data tersebut ke dalam program komputer microsoft excel 2007.
4. Melakukan pengolahan dan analisis data untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) Seri 17. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh dari model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis terhadap partisipasi belajar permainan bola voli siswa putri MAN Rajagaluh.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga akan menentukan langkah pengolahan data, dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik.

Untuk uji normalitas data penelitian ini, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan asumsi bahwa jumlah sampel yang digunakan di bawah 30 orang, atau termasuk pada katagori kelompok kecil. Pengujian normalitas mengacu pada hasil pengolahan data tersebut, dengan berdasarkan pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

Kriteria Keputusan:

- a) Nilai Sig. atau probabilitas $< 0,05$ (Distribusi tidak Normal)
- b) Nilai Sig. atau probabilitas $> 0,05$ (Distribusi Normal)

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Selain itu, untuk menentukan data berdistribusi normal dan homogen, bila data homogen dan normal maka pengolahan akan dilakukan dengan menggunakan statistika parametrik, dan jika data tidak homogen, maka pengolahan data dilakukan dengan statistika non parametrik. Uji homogenitas data menggunakan program software SPSS Serie 17.

Uji homogenitas data menggunakan penghitungan Lavene Statistic. Dasar pengujian untuk uji homogenitas data yaitu:

Kriteria Keputusan:

- 1) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, data berasal dari populasi yang memiliki varians tidak sama (Tidak Homogen)

- 2) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, data berasal dari populasi yang memiliki varians sama (Homogen)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis data dilaksanakan untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang diperoleh. Jenis analisis statistik yang digunakan untuk melaksanakan uji hipotesis, dalam rangka mencari kesimpulan, ditentukan dari hasil uji normalitas dan homogenitas data. Dalam uji hipotesis ini penulis membandingkan hasil observasi partisipasi belajar dari Cheryl Krueger, pada kelompok sampel model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis terhadap partisipasi belajar permainan bola voli siswa putri di MAN Rajagaluh.

Uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok sampel tersebut, digunakan analisis dengan independent sampel t-test. Output yang dihasilkan setelah pengolahan, diperoleh dua uji, yaitu uji-f (Varians) dan uji-t (Uji kesamaan dua rata-rata).

2. Analisis dan Deskripsi Data

Untuk pelaksanaan analisis dan deskripsi data yang dilaksanakan, ialah dengan menganalisis serta mendeskripsikan angka-angka yang ada, hasil dari penghitungan statistik. Angka yang didapat bisa dibandingkan dengan angka tabel atau dideskripsikan secara langsung, dengan berbagai pertimbangan dan ketentuan statistik. Analisis didasarkan pada hipotesis yang dibuat, untuk dapat memaknai nilai dan angka yang dihasilkan dari perhitungan. Hal lainnya juga dibahas berbagai temuan selama pelaksanaan penelitian di lapangan, dan

dianalisis berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi nonpartisipatif. Sugiyono (2008: 145) menyatakan bahwa: "... maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen." Jadi dalam hal ini peneliti tidak terlibat secara langsung, dengan sampel atau orang-orang yang sedang diamati. Peneliti dapat secara langsung mengamati perilaku siswa dari mulai kehadiran, persiapan, kontribusi, dan perhatian selama mengikuti proses pembelajaran permainan bola voli.

Untuk pengambilan data dilakukan sesuai dengan desain penelitian, yaitu Posttest-Only design. Disetiap pertemuan dilakukan observasi dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, yang dilakukan sebanyak 12 kali, dengan mengisi penilaian pada format observasi yang telah disiapkan, kemudian data tersebut diakumulasikan, untuk mengambil data dari penelitian yang dilakukan.

G. Prosedur Penelitian

Sehubungan dengan terbatasnya waktu dan biaya penelitian, maka pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli, dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, diprogramkan sebanyak empat minggu, dengan jumlah pertemuan sebanyak 12 kali. Yang berlangsung dari minggu ketiga bulan September sampai

minggu kedua bulan Oktober. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan satu minggu tiga kali, dimulai dari hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Waktu pembelajaran dimulai setelah kegiatan belajar mengajar, yaitu dari jam 14.00 – 15.30 untuk permainan bola voli dengan menggunakan model pendekatan taktis. 15.30 – 17.00 untuk permainan bola voli dengan menggunakan model pendekatan teknis.

Untuk lebih jelasnya, program pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam lampiran.

Setelah penelitian pembelajaran berakhir di lapangan, interpretasi data dilakukan untuk menafsirkan terhadap keseluruhan temuan penelitian, berdasarkan acuan normatif praktis dan aturan teoretik yang telah disepakati mengenai proses pembelajaran. Pada tahap interpretasi data, peneliti memberikan makna kepada serangkaian hasil observasi yang telah dilakukan dalam penelitian eksperimen dari yang tadinya berupa data dan hasil pengamatan.